

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Harapan Bangsa

Afril Nanda Asfendi¹, Faizal Rizky Yuttama²

¹² Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto
JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A, Windusara, Karangklesem, Banyumas 53144, Indonesia

¹ afrilnandaasfendi@gmail.com, ² faizal@uhb.ac.id

ABSTRACT

Student financial management behavior is important. Understanding of student financial management is very necessary. If financial mismanagement is allowed, it will have a bad impact on students. This study aims to determine the behavioral factors of financial management in students of the management study program at Harapan Bangsa University. The research data was obtained by distributing questionnaires to students with a total of 47 students as respondents. The sampling technique used was purposive sampling with certain criteria. The analysis technique uses regression analysis with classical assumption test performed. Based on the hypothesis, it shows that there is an influence of financial literacy on financial management behavior, there is an influence of financial attitude on financial management behavior, and there is an influence of self-control on financial management behavior.

Keyword : Financial Literacy, Financial Attitude, Self Control, Financial Management Behavior

ABSTRAK

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan hal yang penting. Pemahaman terkait pengelolaan keuangan mahasiswa sangat diperlukan. Apabila kesalahan pengelolaan keuangan dibiarkan, maka akan memberikan dampak yang buruk terhadap mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa. Data penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dengan jumlah responden 47 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis menggunakan analisis regresi dengan dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku individu yang mengelola keuangannya secara psikologis, terlepas dari kebiasaan pribadinya. Perilaku pengelolaan keuangan lebih menekankan pada efektivitas pengelolaan kas. Hal ini membutuhkan pengarahan aliran dana

sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Humaira dan Sagoro, 2018). Konsumerisme dan hedonisme muncul di kalangan mahasiswa, terutama yang tinggal di lingkungan perkotaan. Ini adalah salah satu konsekuensi dari perilaku negatif ketika mengelola keuangan. Mulai

tumbuhnya Mall, *Caffe*, *Resto* di kota Purwokerto dan Wilayah Banyumas menjadi faktor munculnya konsumerisme di kalangan mahasiswa. Mahasiswa rela mengeluarkan uang untuk membeli kebutuhan sehari-hari tanpa mempertimbangkan nilai manfaat dari barang yang dibeli.

Dalam hal ini Gumulya dan Widiastuti (2003) menemukan bahwa sebagian mahasiswa cenderung membeli barang untuk memuaskan keinginannya sendiri. Hal ini dikarenakan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang cara mengelola keuangan masih tergolong rendah. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik menjamin kebebasan finansial dan pencapaian tujuan hidup, kesejahteraan finansial dan kebebasan dari hutang. Dengan menghitung berapa banyak uang yang dikeluarkan dalam setiap periode, apakah ada dana surplus, bagaimana dana surplus tersebut harus diinvestasikan, metode investasi apa dan biaya konsumsi yang ada, diharapkan mampu membuat keputusan keuangan dan membuat anggaran (Widyawati, 2012). Selain itu, individu dengan kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat (individu) terhindar dari masalah keuangan (problem) yang dihadirkan oleh individu dengan perencanaan kebutuhan dan prioritas.

Semua individu membutuhkan pengetahuan dan kecerdasan untuk mengelola keuangannya. Pengetahuan ini meliputi literasi keuangan, yaitu pemahaman konsep keuangan, kemampuan dasar untuk membandingkan informasi dan efektivitas pengambilan keputusan terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan (Bhushan, 2014). Sebagian besar keterampilan literasi keuangan mahasiswa berasal dari pembelajaran di kelas, salah satunya dari mata kuliah manajemen keuangan yang melibatkan pengorganisasian keuangan yang tepat untuk mencapai kemakmuran ekonomi. Herawati et al., (2018) mengemukakan bahwa masih ada mahasiswa yang belum dapat sepenuhnya menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, dan literasi

keuangan menggambarkan pemberdayaan dan penerapan konsep-konsep yang berkaitan dengan keuangan.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. Hal ini didukung oleh Dian (2015), mengemukakan bahwa kehati-hatian dalam mengelola keuangan individu dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan yang diperoleh tentang faktor keuangan. sikap keuangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu dan sikap keuangan mencerminkan pendapat dan penilaian pribadi atas praktik pengelolaan keuangan (Pradiningtyas dan Lukiasuti, 2019). Sikap keuangan yang baik menentukan pedoman perilaku dalam mengelola keuangan, seperti : sikap keuangan di mana orang cenderung menyisihkan sebagian dari uang yang dimilikinya dan menyimpannya ketika mengelola uangnya, percaya bahwa uang yang dimilikinya harus disimpan. Perilaku pengelolaan keuangan yang cerdas bisa menjadi kebiasaan atau sebaliknya sulit diubah.

Hal ini sesuai dengan (Mirnawati, 2022) yang menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh sikap keuangan yang bijaksana dan memiliki ide yang baik tentang uang. Kontrol diri adalah cara pandang dan kemampuan seseorang untuk mengontrol perilaku impulsif (Al & Risma, 2017). Seorang mahasiswa dengan kontrol diri yang baik dapat mengontrol perilaku impulsif seperti : kecenderungan untuk membeli dan emmbelanjakan uang untuk barang-barang yang tidak selalu berguna. Kemampuan mengendalikan perilaku impulsif menunjukkan pengendalian diri yang baik dan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang hati-hati. Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Herlindawati, (2017), pengendalian diri ditemukan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Perilaku pengelolaan keuangan memiliki peran penting kepada mahasiswa dalam proses pembentukan pengelolaan keuangannya. Penelitian faktor-faktor

yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen program sarjana universitas harapan bangsa adalah untuk melihat mahasiswa yang telah mempelajari pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Namun, mahasiswa cenderung berperilaku gaya hedonisme dan menabung hanya pada saat keinginan muncul. Penelitian terdahulu (Herawati et al., 2018) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu sebagai wawasan ilmu pengetahuan mengenai faktor literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan serta sebagai indikator keberhasilan dari pemaparan materi mengenai manajemen keuangan.

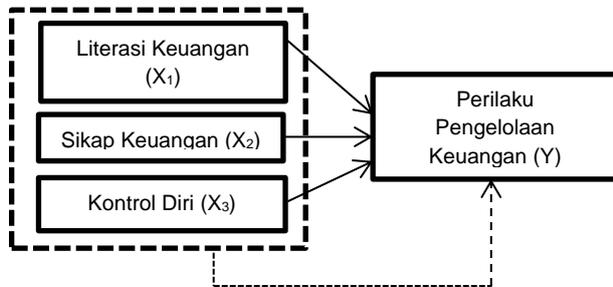
(Fishbein dan Ajzen, 2011) menyatakan bahwa selain sikap dan norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol perilakunya ketika melakukan tindakan. Literasi keuangan adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap dan perilaku serta interpretasi konsep dan keyakinan keuangan untuk membuat keputusan yang efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Atkinson dan Messy, 2012). Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk mempelajari konsep keuangan, keterampilan, dan keyakinan dalam membuat keputusan jangka pendek yang baik untuk mengelola keuangan seseorang dan keputusan jangka panjang tentang perencanaan yang sehat. Sikap keuangan adalah penerapan prinsip keuangan melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang baik (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Sikap keuangan adalah sikap individu terhadap keuangan berdasarkan keadaan mental, tingkat stres, jumlah pendapatan,

dan penilaian terhadap uang (Humaira dan Sagoro, 2018).

Sikap keuangan juga merupakan sebagai penerapan untuk mengambil keputusan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip keuangan. kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat situasi dan lingkungannya. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur unsur-unsur tingkah laku agar selaras dengan situasi yang dihadapi dalam masyarakat dan menunjukkan sosialisasi seperti : pengendalian perilaku, kecenderungan untuk mencari perhatian, kecenderungan untuk mengubah perilaku untuk kepentingan orang lain, keinginan untuk membuat orang lain bahagia untuk diri sendiri, dan kecenderungan untuk menyembunyikan emosi (Mirnawati, 2022). Pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan untuk menahan perilaku pembelian berdasarkan emosi saat ini (Nasihah dan Listiadi, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan aspek-aspek pengelolaan, perencanaan, penganggaran, eksplorasi dan penyimpanan yang mendasari kemampuan individu untuk mengelola keuangan sehari-hari secara efektif (Al dan Risma, 2017). Selain itu, akuntabilitas keuangan diperlukan untuk melaksanakan prosedur pengelolaan uang secara produktif sehingga proses pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan dengan baik (Novianti, 2019).

Perilaku pengelolaan keuangan memegang peran penting terhadap mahasiswa, terkait dengan materi literasi keuangan yang telah didapatkan pada mata kuliah manajemen keuangan Prodi Manajemen maka diambil faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti : literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri. Faktor-faktor tersebut menentukan apakah mahasiswa memiliki sikap yang baik atau buruk terhadap pengelolaan uang. Literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri merupakan variabel bebas dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat. 1). H_1 : literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku

pengelolaan keuangan, 2). H_2 : sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, 3). H_3 : kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, 4). H_4 : literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa angkatan 2019 – 2021 sebanyak 47 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria : 1) mahasiswa aktif program studi manajemen angkatan 2019-2021, 2) mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS. Tabel 1 merupakan tabel populasi mahasiswa aktif program studi manajemen program sarjana universitas harapan bangsa tahun 2019 – 2021.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	16
2020	11
2021	20
Total Keseluruhan	47

Sumber : Data yang diolah, 2022

Penelitian ini menguji tiga variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Kontrol Diri (X3) serta variabel terikat yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kombinasi dari persepsi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku serta interpretasi konsep dan keyakinan keuangan untuk membuat keputusan yang efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Atkinson dan Messy, 2012). Variabel literasi keuangan diukur menggunakan indikator berikut (Remund, 2010) : Tabungan, Pinjaman dan Investasi.

Sikap Keuangan (X2)

Penerapan prinsip keuangan melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang baik (Pradiningtyas dan Lukiasuti, 2019). Variabel sikap keuangan diukur menggunakan indikator berikut (Shih dan Ke, 2014) : Power Prestige (Kekuatan dan Kehormatan), Retention (Penyimpanan) dan Anxiety (Kecemasan).

Kontrol Diri (X3)

Kontrol diri yaitu cara pandang seseorang untuk mengontrol perilaku impulsif (Al dan Risma, 2017). Indikator kontrol diri diukur dengan (Ghufro Nur dan Risnawati Rini, 2014) : Kontrol Perilaku, Kontrol Kognitif dan Kontrol Keputusan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan adalah aspek pengelolaan, perencanaan, penganggaran, penelitian dan penyimpanan yang mendasari kemampuan individu untuk mengelola keuangannya secara efektif dari hari ke hari (Al dan Risma, 2017). Indikator perilaku pengelolaan keuangan diukur dengan (Xiao, J.J, dan Dew, 2017) : Konsumsi, Pengelolaan Kas, Tabungan dan Investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa tabel 2

menunjukkan data responden dalam penelitian ini dengan jumlah responden adalah 47, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 2 Analisis Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TOTAL_X1	47	23	22	45	35,00
TOTAL_X2	47	10	10	20	15,79
TOTAL_X3	47	18	17	35	28,47
Y	47	20	30	50	38,57
Valid (listwise)	N 47				

Sumber : Data yang diolah

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini menentukan apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali Imam, 2018). Uji normalitas menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (KS), dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan >0,05 data dianggap berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas berdasarkan tabel nilai Asymp. sig yaitu 0,356 > 0,05 membuktikan data residual terdistribusi normal atau layak untuk digunakan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai sig. > 0,05. Berikut tabel 3 menunjukkan hasil uji linieritas :

Tabel 3 Rekap Uji Linieritas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan => Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,765
Sikap Keuangan => Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,422
Kontrol Diri => Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,278

Sumber : Data yang diolah

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dalam model penelitian. Sedangkan model yang baik adalah model yang tidak ada korelasi antar variabel bebas. Pengukuran uji multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai toleransi > 0,1 dan VIF <10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Berikut adalah nilai VIF dalam penelitian pada tabel 4 :

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	5,424	,000		
1 TOTAL_X1	1,911	,063	,385	2,597
TOTAL_X2	-,981	,332	,353	2,835
TOTAL_X3	1,070	,291	,586	1,705

Sumber : Data yang diolah

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan melihat apakah dalam variabel pengganggu memiliki variasi yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pengujian heteroskedastisitas, apabila nilai sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser pada tabel 5 :

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.		
				Beta	
(Constant)		,312	,757		
1 TOTAL_X1	-,076	-,312	,757		
TOTAL_X2	,164	,646	,522		
TOTAL_X3	,056	,286	,776		

Sumber : Data yang diolah

e. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan koefisien sig sebesar 0,012 dengan nilai R square sebesar 0,132. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan

keuangan dengan nilai sig sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05. Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai sig sebesar 0,041 < 0,05. Sedangkan secara simultan berpengaruh positif literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai sig sebesar 0,042. Berikut tabel 6 menunjukkan hasil uji T dan F :

Tabel 6 Hasil Uji T dan F

	Variabel	T	Sig	R Square
Uji T	Literasi Keuangan => Perilaku Pengelolaan Keuangan	2,621	0,012	0,132
	Sikap Keuangan => Perilaku Pengelolaan Keuangan	2,703	0,013	0,050
	Kontrol Diri => Perilaku Pengelolaan Keuangan	2,106	0,041	0,090
	Variabel	T	Sig	R Square
Uji F	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kontrol Diri => Perilaku Pengelolaan Keuangan	2,892	0,042	0,163

Sumber : Data yang diolah

Hasil analisis hipotesis sebagai berikut :

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa

Semakin tinggi literasi keuangan, semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam hal ini, semakin tinggi kompetensi keuangan mahasiswa dalam hal ini menyangkut tabungan, pinjaman maupun investasi yang dilakukan akan mampu meningkatkan perilaku mahasiswa dalam hal mengatur keuangan mereka. Widyawati (2012) berpendapat bahwa masyarakat harus memahami sepenuhnya literasi keuangan karena masyarakat sebagai bagian dari konsumen barang dan jasa perlu memiliki pengetahuan tentang

manfaat dan risiko penggunaan instrumen keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Herawati et al., 2018) dan (Amalia et al., 2021) bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nasihah dan Listiadi (2019) dan Mirnawati (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan sebagai penilaian terhadap kondisi keuangan individu yang diterapkan pada kondisi mental, opini dan sikapnya. Sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan dan hambatan yang dihadapinya dalam melakukan tindakan yang mempengaruhi sikapnya terhadap pengelolaan keuangan, tetapi juga oleh pengalaman masa lalunya dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan juga memerlukan sikap untuk mencapai tujuan, tingkat komitmen yang tinggi dan kinerja yang baik untuk dapat mengelola keuangan pribadi secara benar dan bertanggungjawab.

Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa

Semakin tinggi kemampuan self management mahasiswa maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik. Dalam hal ini, mengontrol diri untuk tidak mengeluarkan uang (*behavioral control*), bersikap positif dalam menghadapi keuangan (*cognitive control*), mengambil keputusan yang bijak untuk menghindari masalah keuangan (*decision control*) dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Nasihah dan Listiadi

(2019) yang menemukan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen universitas harapan bangsa

Dalam hal ini literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin baik kemampuan kompetensi mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri maka pengelolaannya akan semakin baik dan meningkatkan manajemen diri. Apabila ilmu pengetahuan tidak diimbangi dengan sikap dan kontrol diri yang baik maka akan berdampak pada kesulitan dan mendapatkan masalah keuangan serta tidak tercapainya tujuan keuangan yang diharapkan mahasiswa salah satunya adalah mendapatkan kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasihah dan Listiadi (2019) yang menemukan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan disiplin diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Diharapkan mendapatkan keterampilan manajemen diri yang meningkat, mempengaruhi pengelolaan keuangan dan membentuk literasi dan sikap keuangan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam hal ini, semakin tinggi kompetensi keuangan mahasiswa dalam hal ini menyangkut tabungan, pinjaman maupun investasi yang dilakukan akan mampu meningkatkan perilaku mahasiswa dalam hal mengatur keuangan mereka. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, Sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan

dan hambatan yang dihadapinya dalam melakukan tindakan yang mempengaruhi sikapnya terhadap pengelolaan keuangan, tetapi juga oleh pengalaman masa lalunya dalam pengelolaan keuangan. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, Semakin tinggi kemampuan self management mahasiswa maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik. Sedangkan hasil secara simultan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik kemampuan kompetensi mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri maka pengelolaannya akan semakin baik dan meningkatkan manajemen diri. Apabila ilmu pengetahuan tidak diimbangi dengan sikap dan kontrol diri yang baik maka akan berdampak pada kesulitan dan mendapatkan masalah keuangan serta tidak tercapainya tujuan keuangan yang diharapkan mahasiswa salah satunya adalah mendapatkan kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang.

SARAN

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran muncul dari penelitian ini bahwa objek penelitian hanya mempelajari mengenai satu program studi di universitas harapan bangsa. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian, dengan menambahkan variabel seperti latar belakang pendidikan orang tua, pendapatan atau status ekonomi serta pendidikan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, K. N., & Risma, I. (2017). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Amalia, R. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Tangible Journal*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.137>

- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring Financial Literacy RESULTS OF THE OECD / INTERNATIONAL NETWORK ON FINANCIAL EDUCATION (INFE) PILOT STUDY*.
<https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bhushan, P. (2014). an Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individuals. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, 1(3), 80–82.
www.scholarshub.net
- Dian, A. S. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPP1” Rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 01(02), 171–189.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2011). Predicting and changing behavior: The reasoned action approach. In *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*.
<https://doi.org/10.4324/9780203838020>
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro*.
- Ghufron Nur, M., & Risnawati Rini, S. (2014). Teori–Teori Psikologi. In *Yogyakarta. Ar-Ruzz Media*.
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2003). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. In *Jurnal Psikologi Esa Unggul* (Vol. 11, Issue 01).<https://www.neliti.com/publications/126900/pengaruh-konsep-diri-terhadap-perilaku-konsumtif-mahasiswa-universitas-esa-unggul>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115.<https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Mirawati. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Shih, T. Y., & Ke, S. C. (2014). Determinates of financial behavior: Insights into consumer money attitudes and financial literacy. *Service Business*, 8(2), 217–238.
<https://doi.org/10.1007/s11628-013-0194-x>

Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>

Xiao, J.J, & Dew, J. (2017). The financial management behavior scale: development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning Education*.